

ABSTRAK

Aspek kehidupan saat ini memiliki banyak kegiatan yang berperan penting dalam kehidupan masyarakat dan dapat berdampak positif maupun negatif. Kegiatan kesenian salah satu kegiatan yang berdampak positif dan berkontribusi memberikan nilai kreatif pada masyarakat. Seni tari / *dance* merupakan salah satu kegiatan seni yang mendapat perhatian besar dari masyarakat. *Dance* telah dikenali mulai dari balet hingga saat ini banyak bermunculan aliran gaya modern yang digemari oleh kebanyakan remaja, seperti aliran gaya *modern dance*, *hip hop*, *street dance*, *jazz*, *waltz*.

Remaja di Indonesia, khususnya Bandung juga menggemari aliran gaya modern di dunia, salah satunya adalah *street dance*. Kota Bandung sampai saat ini memiliki beberapa komunitas *street dance* yang masih aktif, seperti contohnya Bandung *Street Dance Community* (B.S.D.C), *Rocket Crew*, *Evolution Famz*, dan *One Street*, juga terdapat satu-satunya tempat kursus *street dance* di Bandung yaitu *Bridge HipHop Street Academy* (BHSA). Tempat kursus / akademi memiliki standar ruang, keamanan dan kenyamanan yang seharusnya terpenuhi, namun BHSA belum memiliki tempat yang memadai, dengan standar keamanan dan kenyamanan yang rendah ditambah tidak memiliki fasilitas lain selain studio berlatih, kantor pendaftaran dan toilet.

Kata kunci: Dansa, *Street dance*, Akademi

ABSTRACT

There are a lot of activities which have distinct role for people's lives nowadays, and they may impact us either positively or negatively. Art is one of the activities which has a positive impact as well as contributes in public's creativity development. Dance is a kind of art which receives great attention from public. Dance is widely-known in various forms, starting from ballet to the more modern ones popular among young people such as modern dance, hip-hop, street dance, jazz and waltz.

Teenagers in Indonesia, especially Bandung, also have great interest in modern dance, one of which is street dance. Bandung now has several active street dance communities, for example Bandung Street Dance Community (BSDC), Rocket Crew, Evolution Famz and One Street. The city is also the home of the only street dance academy, Bridge Hip Hop Street Academy (BHSA). An academy should have high standard of dance room, security, and comfort; however, the place BHSA owns is not quite suitable with its low security and lack of facilities aside from a practice studio, registration office and a restroom.

Keywords: Dance, street dance, academy

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR GAMBAR	v
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	3
1.3 Ide / Gagasan	3
1.4 Rumusan Masalah	5
1.5 Tujuan Perancangan	5
1.6 Manfaat Perancangan	5
1.7 Batasan Masalah	6
1.8 Sistematika Penulisan	7
BAB II <i>STREET DANCE</i>	
2.1 Definisi <i>Street Dance</i>	8
2.3 Sejarah <i>Street Dance</i>	10
2.3 Jenis <i>Street Dance</i>	11
2.4 Karakteristik <i>Studio Dance</i>	14
2.5 Fasilitas utama <i>Street Dance Center</i>	
2.5.1 Lobi dan Resepsionis	19
2.5.2 <i>Dance Practice Room</i>	20
2.5.3 <i>Source Room</i>	21
2.5.4 <i>Conference Room</i>	22
2.5.5 <i>Workout Room</i>	23
2.5.6 <i>Rehearsal Room</i>	24
2.5.7 <i>Snack Bar</i>	25
2.5.8 <i>Store</i>	26
2.5.9 <i>Locker and Shower Room</i>	27

2.6	Ergonomi	
2.6.1	Lobi dan Resepsionis	28
2.6.2	Studio <i>Dance</i>	29
2.6.3	<i>Conference Room</i>	30
2.6.4	<i>Workout Room</i>	31
2.6.5	<i>Snack Bar</i>	31
2.6.6	<i>Store</i>	32
2.6.7	<i>Locker and Shower Room</i>	33
2.7	Teori Akustik	33
2.7.1	Pengertian Akustik	34
2.7.2	Gejala dalam Ruang Tertutup	34
2.8	<i>Street Dance International</i> (SDI)	37
2.9	National Dance Education Organization (NDEO)	39
2.10	Komunitas di Bandung	
2.10.1	B.S.D.C	41
2.10.2	BHSA	43
2.11	Studi Banding	
2.11.1	<i>Street Dance Academy</i> (SDA)	46
2.11.2	<i>City Academy</i>	47
2.11.3	<i>Main Street Dance Academy</i> (MSDA)	50
2.11.4	<i>South East Dance</i> (SED)	51
2.12	Perbandingan hasil studi banding dan BHSA	55
 BAB III DESKRIPSI OBJEK STUDI		
3.1	Deskripsi Proyek	56
3.2	Deskripsi <i>Site</i>	57
3.2.1	Analisis Fungsi	60
3.2.2	Analisis <i>Site</i> dan <i>Building</i>	62
3.3	Identifikasi User	66
3.4	Programming	
3.4.1	Bubble Diagram	67
3.4.2	<i>Flow Activity User</i>	67

3.4.3	<i>Zoning dan Blocking</i>	69
3.4.4	<i>Tabel Kebutuhan Ruang</i>	70
3.5	Ide Implementasi Konsep pada Objek Studi	
3.5.1	Tema Perancangan	71
3.5.2	<i>Konsep Perancangan</i>	73
BAB IV VISUALISASI KARYA DESAIN INTERIOR		
4.1	Layout General	76
4.2	Denah Khusus	
4.2.1	<i>Main Building Area</i>	78
4.2.2	<i>Dance Practice room basic 1</i>	86
BAB V KESIMPULAN		
5.1	Kesimpulan	91
5.2	Saran	93
DAFTAR PUSTAKA		94

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Street Dance	10
Gambar 2.2 Gerakan <i>downrock</i> pada <i>b-boying</i>	11
Gambar 2.3 Gerakan <i>Krumping</i>	12
Gambar 2.4 Gerakan <i>Popping, Waving, Breaking</i>	13
Gambar 2.5 <i>Studio Dance</i>	14
Gambar 2.6 <i>Harlequin sprung floors</i>	15
Gambar 2.7 Studio dengan jendela	16
Gambar 2.8 Studio dengan cermin	16
Gambar 2.9 <i>Studio Dance</i>	17
Gambar 2.10 Studio dengan <i>double barres</i>	17
Gambar 2.11 Desain <i>Lobby</i>	19
Gambar 2.12 Desain <i>Lobby module table</i>	19
Gambar 2.13 Studio <i>YG Entertainment, Korea – indoor</i>	20
Gambar 2.14 <i>Outdoor Practice</i>	20
Gambar 2.15 <i>Digital Library trends for 2015</i>	21
Gambar 2.16 <i>Informal office meeting room designs</i>	22
Gambar 2.17 <i>Simple minimalist meeting room designs</i>	22
Gambar 2.18 <i>Workout room designs</i>	23
Gambar 2.19 <i>Excercise room designs</i>	23

Gambar 2.20	Pertunjukkan <i>dance</i> di <i>Universal Studios, Singapore</i>	24
Gambar 2.21	<i>Hayes island snack bar</i>	25
Gambar 2.22	<i>Official Legoland Florida resort site</i>	25
Gambar 2.23	<i>AnnieAimee store at Toronto</i>	26
Gambar 2.24	<i>Locker and shower room</i>	27
Gambar 2.25	Standar Meja Resepsionis	28
Gambar 2.26	Standar Fasilitas Duduk di Lobi	28
Gambar 2.27	Standar kebutuhan ruang studio	29
Gambar 2.28	Standar ketinggian plafon dalam studio	29
Gambar 2.29	Standar konfigurasi audiovisual dan garis pandang	30
Gambar 2.30	Standar jarak pada unit angkat tenaga pada dinding	31
Gambar 2.31	Standar tempat makan	31
Gambar 2.32	Standar jarak bersih lorong samping	32
Gambar 2.33	Standar tinggi dan sirkulasi tempat barang digantung	32
Gambar 2.34	Standar jarak bersih tempat pengepasan sepatu	32
Gambar 2.35	Standar jarak bersih minimal dan ketinggian shower	33
Gambar 2.36	Akustik ruang	34
Gambar 2.37	Bunyi dalam ruang tertutup	34
Gambar 2.38	Bunyi dalam ruang <i>stage</i>	35
Gambar 2.39	Material penyerap bunyi	36
Gambar 2.40	Website <i>Street Dance International</i>	38

Gambar 2.41	Bandung <i>Street Dance Community</i>	41
Gambar 2.42	Kumpulan Kegiatan B.S.D.C	42
Gambar 2.43	Anggota BHSA	43
Gambar 2.44	Kegiatan BHSA	44
Gambar 2.45	Saat latihan BHSA	45
Gambar 2.46	Website <i>Street Dance Academy</i>	46
Gambar 2.47	<i>Taster</i>	47
Gambar 2.48	<i>Beginners</i>	48
Gambar 2.49	<i>Improvers 1</i>	48
Gambar 2.50	<i>Improvers 2</i>	49
Gambar 2.51	Website <i>City Academy</i>	49
Gambar 2.52	Website <i>Main Street Dance Academy</i>	50
Gambar 2.53	<i>Main Street Dance Academy</i>	51
Gambar 2.54	Website <i>South East Dance</i>	52
Gambar 2.55	<i>Studio dance South East Dance</i>	53
Gambar 2.56	<i>Rehearsal dance room South East Dance</i>	53
Gambar 2.57	<i>Foyer and conference room South East Dance</i>	54
Gambar 2.58	<i>Facade South East Dance</i>	54
Gambar 3.1	<i>Facade Secret Factory Outlet</i>	57
Gambar 3.2	<i>Site Secret Factory Outlet</i>	58
Gambar 3.3	batas barat, timur, dan selatan	58

Gambar 3.3	Denah <i>Secret Factory Outlet</i>	59
Gambar 3.4	Tampak Fasad <i>Secret Factory Outlet</i>	59
Gambar 3.5	<i>Zoning Blocking</i> Lantai 1	69
Gambar 3.6	<i>Zoning Blocking</i> Lantai 2	69
Gambar 3.7	<i>Studio dance</i>	73
Gambar 3.8	a. Gerakan <i>downrock</i> , b. Contoh furnitur	73
Gambar 3.9	Penggunaan <i>Graffiti & Batu bata</i> pada <i>cafe</i>	74
Gambar 3.10	a. <i>Indirect lighting</i> , b. <i>Spot lighting</i>	75
Gambar 4.1	Denah general lantai 1	77
Gambar 4.2	Denah general lantai 2	77
Gambar 4.3	Tampak potongan general	77
Gambar 4.4	<i>Main building area layout furniture</i>	78
Gambar 4.5	<i>Perspective view lobby area</i>	79
Gambar 4.6	<i>Ceiling plan main building area</i>	79
Gambar 4.7	<i>Perspective view receptionist area</i>	80
Gambar 4.8	<i>Perspective view office area</i>	80
Gambar 4.9	<i>Perspective view source room</i>	81
Gambar 4.10	<i>Perspective view conference room</i>	82
Gambar 4.11	<i>Layout conference room</i>	82
Gambar 4.12	Fitur meja meeting room	83
Gambar 4.13	<i>Perspective view workout room</i>	83

Gambar 4.14	<i>Perspective front view rehearsal room</i>	84
Gambar 4.15	<i>Perspective front view rehearsal room seating area</i>	84
Gambar 4.16	<i>Perspective front view rehearsal room seating area 2</i>	84
Gambar 4.17	<i>Perspective front view control room</i>	85
Gambar 4.18	<i>Perspective view rehearsal room</i>	85
Gambar 4.19	<i>Layout furniture dance practice room basic 1</i>	86
Gambar 4.20	Tampak dinding 1 studio	86
Gambar 4.21	Isonometri dinding studio	87
Gambar 4.22	Detail dinding	87
Gambar 4.23	<i>Perspective dinding Ekous</i>	88
Gambar 4.24	Detail dinding	88
Gambar 4.25	Detail panel ceiling	89
Gambar 4.26	<i>Perspective ceiling studio dance</i>	89
Gambar 4.27	<i>Perspective harlequin floor studio dance</i>	90